

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena data-data yang didapatkan berupa data kualitatif, yaitu hanya berupa kata-kata atau tulisan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis angkat merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dimana data didapatkan langsung.

Penelitian lapangan dimaksudkan untuk memaparkan data-data yang didapatkan serta menganalisisnya agar didapatkan data yang benar dan akurat.² Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan diantaranya langsung bertanya kepada K.H Rasyid Ridha selaku pimpinan Majelis Talim Mudzakaratil Ummah dan beberapa orang murid beliau yang bertugas mengurus Media Sosial Al-Mursyidul Amin yang dimana *channel* youtube tersebut merupakan tempat beliau menyebarkan pesan

¹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017, h. 86.

² Jusuf Soewardji, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) hlm.21

dakwah beliau. Selain itu penulis melakukan wawancara langsung kepada Hafidz Al-Fikri yang dimana ia sebagai Admin dari *channel* youtube Majelis Al-Madani serta yang melaksanakan *live streaming* di Majelis Al-Madani Kuala Kapuas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian ini bertempat di Majelis Mudzakaratil Ummah yang terletak di Jl. Barito Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Serta di Majelis Al-Madani yang terletak di Jl. Cilik Riwut Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yang coba penulis angkat adalah Majelis Mudzakaratil Ummah dan Majelis Al-Madani Kuala Kapuas.

Serta orang-orang yang terlibat dalam hal kegiatan *broadcasting*, baik itu Admin dari program aplikasi *broadcasting*, Kameramen, dan segenap petugas serta relawan yang mendukung lancarnya kegiatan *broadcasting*.

Sebagai subjek Penelitian juga perlu diketahui bahwa Majelis Mudzakaratil Ummah dan Majelis Al-Madani Kuala Kapuas memiliki jadwal yang berbeda dalam hal kegiatan pengajian rutin. Dalam hal ini Majelis Mudzakaratil Ummah melaksanakan kegiatan pengajian pada malam jum'at yang diadakan rutin satu minggu sekali.

Sedangkan Majelis Al-Madani melaksanakan kegiatan Pengajian Rutin di malam minggu juga setiap satu minggu sekali.

2. Objek Penelitian

Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah *channel* youtube yang menjadi wadah dan media penyebaran konten dakwah dari kedua majelis tersebut.

Untuk *channel* youtube Majelis Mudzakaratil Ummah bernama Al-Mursidul Amin TV yang dipimpin langsung oleh K.H Rasyid Ridha serta Ustad Riza sebagai penanggung jawab.

Untuk Majelis Al-Madani *channel* youtube yang digunakan bernama Majelis Al-Madani Kuala Kapuas yang dipimpin oleh K.H Ilham Humaidi serta Ahmad Faisal sebagai penanggung jawab dan Hafiz Al-Fikry sebagai Admin media *broadcasting* pada majelis tersebut.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a) **Data Primer**, yaitu merupakan data utama atau data langsung yang diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi ataupun wawancara.³

Data Primer yang saya ambil pada penelitian ini didapat dari wawancara langsung dan observasi.

Yang dimana data didapat dari *engagement channel* youtube kedua majelis tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dalam jangka waktu beberapa bulan hingga dapat disimpulkan perkembangan dari *channel* youtube keduanya.

Selain itu data juga diambil melalui wawancara langsung dengan admin *channel* masing-masing majelis talim untuk mendapatkan data pertumbuhan jumlah *subscriber* , Penayangan , serta *like* dan komen.

b) **Data Sekunder**, yaitu data pelengkap atau data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti.⁴

³ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode Teknik* (Bandung:Tarsito, 1980), h. 163

⁴ Samsu, 95.

Data sekunder pada skripsi ini yaitu diperoleh dari hasil studi pustaka, buku referensi, jurnal, artikel, maupun melihat perkembangan *channel* yang dapat dilihat langsung dari *platform* Youtube itu sendiri.

Serta saya mencoba melakukan wawancara dengan masyarakat yang dimana dalam hal ini telah berlangganan dengan *channel* youtube majelis Mudzakaratil Ummah dan majelis Al-Madani.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan jenis-jenis informasi yang diperoleh melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data tersebut diperoleh.

- a. **Sumber Data Primer**, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara langsung dengan K.H. Rasyid Ridha selaku pimpinan Majelis Ta'lim Mudzakaratil Ummah dan K.H Ilham Humaidi selaku pimpinan Majelis Ta'lim Al-Madani Kuala Kapuas.

Selain itu peneliti juga melihat langsung data yang ada melalui admin masing-masing *channel* youtube yang didapatkan melalui pengamatan langsung saat proses live straming

- b. **Sumber Data Sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer⁵.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi pada *channel* youtube Al-Mursidul Amin TV dan *channel* youtube Mejelis Al-Madani Kuala Kapuas.

Dengan melihat perkembangan *channel* tersebut dalam tempo beberapa bulan.

⁵ Adnan Mahdi, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, CET.I (Bandung:ALFABETA,2014), h. 132.

Selain itu data sekunder juga diambil dengan melihat langsung jumlah penayangan saat *live streaming* berlangsung melalui aplikasi yang dijalankan yaitu vMix pada saat dilaksanakan *live streaming*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dengan cara melihat grafik penonton pada saat dilakukan *live streaming* dan secara online melalui *platform* Youtube dengan mengunjungi akun atau *channel* youtube dari kedua majelis tersebut.

Hal-hal yang dijadikan data dalam observasi pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Jumlah Penayangan Saat *live streaming*

Mengamati jumlah pengunjung atau *viewers* saat *live streaming* berlangsung yang dimana dapat dilihat secara *Real Time*.

b. Pertumbuhan *channel* youtube

Selain melihat jumlah penayangan peneliti juga melakukan observasi dengan memantau jumlah *Subscriber* sebagai acuan perkembangan dari kedua *channel* youtube yang telah disebutkan.

c. *Like* dan Komentar

Adapun salah satu hal yang juga tidak kalah penting adalah adanya interaksi antara pengunjung atau *Viewers*, dan interaksi tersebut berupa *like* dan komentar yang diberikan oleh para pengunjung.

d. Media Partner Yang Berkolaborasi Saat *live streaming*

Mengamati Media Partner yang melakukan kegiatan Bersama dalam suatu acara keagamaan yang dilaksanakan.

1) Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari wawancara.⁶ Wawancara dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian di lapangan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada K.H Rasyid Ridha dan K.H Ilham Humaidi selaku penanggung jawab media *broadcasting* dari masing-masing *channel youtube* serta Admin yang melakukan *live streaming* dalam setiap kegiatan pengajian yang diadakan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung yang peneliti sajikan pada penelitian ini. Dalam hal ini dokumentasi berupa foto, gambar, catatan dari peneliti ataupun *Screen Capture* yang diperoleh dari data analisis yang ada pada *Channel Youtube* masing-masing *channel youtube* yang telah peneliti sebutkan.

Sementara itu ada hal lain yang peneliti dapatkan yang dapat dijadikan sebagai bahan pendukung bagi peneliti untuk dijadikan data dokumentasi yang didapat dari internet.

3) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kepustakaan dalam mengumpulkan berbagai informasi. Informasi yang didapatkan peneliti mengenai hal-hal yang berhubungan dengan dunia *broadcasting* dapat dilihat atau diambil dari berbagai sumber baik berupa buku maupun melalui media internet. Salah satu hal yang menjadi tolak ukur studi pustaka yang dilakukan adalah mengenai ilmu komunikasi massa sebagai acuan utama yang mana dapat didapatkan melalui buku-buku yang berhubungan dengan ilmu komunikasi ,

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi II (Jakarta:Rineka Cipta, 1993),126.

Sementara itu mengenai sejarah awal perkembangan media *broadcasting* pada majelis talim dapat dilihat melalui internet maupun sumber lainnya yang mana masih saling berhubungan dengan media *broadcasting*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Adapun data diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumen sehingga dapat dengan mudah dipahami serta temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁷

Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang kemudian dicaritema dan polanya. Tujuan utama adanya reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga pada penyajian data, peneliti dapat mengklasifikasikan data secara sistematis dan mudah untuk melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau ditemukan. Temuan dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau samar sehingga diteliti akan menjadi jelas.⁸

Setelah peneliti melakukan penarikan kesimpulan maka dapat disimpulkan beberapa hal yang akan penulis deskripsikan sebagai berikut.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung:ALFABETA, 2015), h. 401.

⁸ Sugiyono, 412.

Dengan adanya kemajuan teknologi media *broadcasting* maka untuk itu segala sesuatu mengenai informasi haruslah dikelola sesuai dengan tuntutan masyarakat yang berorientasi digital.

Oleh sebab itu kegiatan dakwah juga harus mengikuti perkembangan yang ada hingga dakwah dapat tersalurkan tidak hanya melalui majelis ta'lim yang bersifat konvensional tapi juga harus dapat dinikmati melalui media digital.

Pada pembahasan yang telah dijabarkan diatas Majelis Mudzakaratil Ummah dan Majelis Al-Madani Kabupaten Kapuas telah menjadi salah satu pelopor yang memulai dakwah melalui media digital terutama pada *platform* youtube.

Dengan adanya tim khusus yang melakukan kegiatan live streaming ketika berlangsungnya sebuah kegiatan dakwah tentunya akan memberikan dampak yang sangat positif bagi kemajuan umat islam dikalimantan khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Selanjutnya upaya penyebaran dakwah melalui media digital ini tentu sangat besar dampaknya bagi pendakwah itu sendiri.

Banyak masyarakat yang tidak bisa berhadir langsung namun masih bisa mendapat informasi ataupun ilmu agama melalui tayangan *live streaming* yang dilangsungkan secara *real time*.

Kemajuan teknologi broadcasting pada majelis konvensional juga diharapkan menjadi salah satu ujung tombak penyebaran dakwah islam.

Terutama untuk para penuntut ilmu yang haus akan keilmuan serta orang yang menyimpang dari paham ahlussunnah.

Menurut K.H Rasyid Ridha dakwah melalui media digital ini digunakan untuk melawan paham-paham yang bertentangan dengan paham ahlussunnah yang banyak terdapat pada media

digital seperti paham wahabi , syiah , ataupun gempuran orang-orang atheis yang mengatasnamakan toleransi beragama sebagai bentuk perlawanan terhadap agama itu sendiri. Selain itu fungsi dari kegiatan broadcasting ini juga sebagai upaya memberikan pemahaman yang benar mengenai ajaran islam.

Dengan melihat banyaknya kebingungan dikalangan masyarakat karna perbedaan pendapat yang ada dikalangan ulama yang berdakwah melalui media broadcasting.

Oleh sebab itu peran ulama khususnya ulama Kalimantan yang sanad keilmuannya jelas diharapkan menjadi jalan atas pengetahuan dan ilmu yang benar untuk masyarakat awam.

Harapan penulis semoga lebih banyak lagi para pendakwah yang memanfaatkan teknologi media broadcasting untuk keperluan dakwah yang akan mereka sampaikan.